

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan pemecahan masalah fisika siswa menggunakan model *problem based learning* lebih baik daripada kemampuan pemecahan masalah fisika siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional. Berdasarkan nilai rata-rata siswa pada model *problem based learning* sebesar 84,47 dan untuk pembelajaran konvensional 77,18. Terdapat efek dari model *problem based learning* terhadap kemampuan pemecahan masalah.
2. Kemampuan pemecahan masalah fisika siswa pada kelompok *adversity quotient* di atas rata-rata lebih baik daripada kemampuan pemecahan masalah fisika siswa pada kelompok *adversity quotient* di bawah rata-rata. Hal ini dapat ditunjukkan dari data hasil penelitian bahwa kemampuan pemecahan masalah pada *adversity quotient* di atas rata-rata sebesar 82,24 dan pada kelompok *adversity quotient* di bawah rata-rata sebesar 79,41. Terdapat efek *adversity quotient* siswa terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa.
3. Terdapat interaksi antara model *problem based learning* dan pembelajaran konvensional dengan *adversity quotient* dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah fisika siswa. Dalam penelitian ini *adversity quotient* berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah fisika

siswa pada model *problem based learning*, sedangkan pada pembelajaran konvensional tidak berpengaruh.

5.2. Saran

1. Siswa harus dibimbing dengan memberikan latihan yang cukup untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalahnya.
2. Peneliti selanjutnya menggunakan waktu yang lebih lama karena waktu yang tersedia dalam pelaksanaan pembelajaran baik diajarkan dengan model *problem based learning* dan pembelajaran konvensional masih sangat kurang, sebab disesuaikan dengan jadwal sekolah yang bersangkutan.
3. Pendidik dalam mengajar dengan menggunakan model *problem based learning* lebih baik diterapkan pada siswa yang memiliki *adversity quotient* di atas rata-rata karena dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah.
4. Dilihat dari karakter siswa, siswa belum terbiasa dengan menggunakan model *problem based learning*, maka sebaiknya siswa mulai dilatih untuk memecahkan masalah sederhana ketika pembelajaran fisika agar memiliki respon cepat pada saat menggunakan model *problem based learning*.
5. Untuk peneliti selanjutnya dapat mengalokasikan waktu yang lebih banyak sehingga pelaksanaannya lebih optimal.